

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

Berdasarkan “Acuan Penyusunan Tugas Akhir”, BAB II dalam laporan tugas akhir hasil praktek kerja ini harus memuat lima uraian dan deskripsi tentang keadaan umum tempat praktikan melaksanakan praktek kerja. Lima uraian yang perlu ada dalam BAB II ini mengacu pada “Acuan Penyusunan Tugas Akhir” ialah: (1) Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja; (2) Keadaan Organisasi; (3) Pelaksanaan Manajemen; (4) Kegiatan Usaha; (5) Keadaan Lingkungan Kerja.

Merujuk pada “Acuan Penyusunan Tugas Akhir” tersebut, maka pada BAB II ini akan diuraikan mengenai PERUM DAMRI Cabang Bandung yang terbagi ke dalam lima pembahasan, yakni: (1) Sejarah Perkembangan PERUM DAMRI Cabang Bandung; (2) Keadaan Organisasi PERUM DAMRI Cabang Bandung; (3) Pelaksanaan Manajemen PERUM DAMRI Cabang Bandung; (4) Kegiatan Usaha PERUM DAMRI Cabang Bandung; (5) Keadaan Lingkungan Kerja PERUM DAMRI Cabang Bandung. Berikut kelima uraian dan deskripsi tersebut:

2. 1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja

2. 2. 1 Profil PERUM DAMRI

Cikal bakal Perusahaan Umum (PERUM) Djawatan Angkutan Motor Repoeblik Indonesia (DAMRI) telah ada sejak sebelum masa kemerdekaan Republik Indonesia, yakni sejak pada tahun 1943 atau pada masa pendudukan Jepang atas Indonesia. Pada masa tersebut, ada dua ‘usaha angkutan’ yang

menyediakan jasa pelayanan transportasi, yakni *Jawa Unyu Zigyosha* dan *Jidousha Sokyoku*. Usaha angkutan yang pertama, menyediakan angkutan barang dengan cikir, gerobak dan cikir; sedangkan usaha yang kedua, melayani angkutan penumpang dengan bus atau kendaraan bermotor (Maarif, 2021).

Pada perkembangan sejarahnya, setelah Indonesia mencapai kemerdekaan pada tahun 1945, dua usaha angkutan tersebut diakuisisi oleh Pemerintah Republik Indonesia –yang pada saat itu– ada di bawah koordinasi Departemen Perhoeboengan Repoeblrik Indonesia. Kedua usaha angkutan tersebut kemudian berganti nama. *Jawa Unyu Zigyosha* berubah menjadi “Djawatan Pengangkoetan” untuk angkutan barang, dan *Jidousha Sokyoku* berganti menjadi “Djawatan Angkoetan Darat untuk angkutan penumpang (Hasanah, 2015).

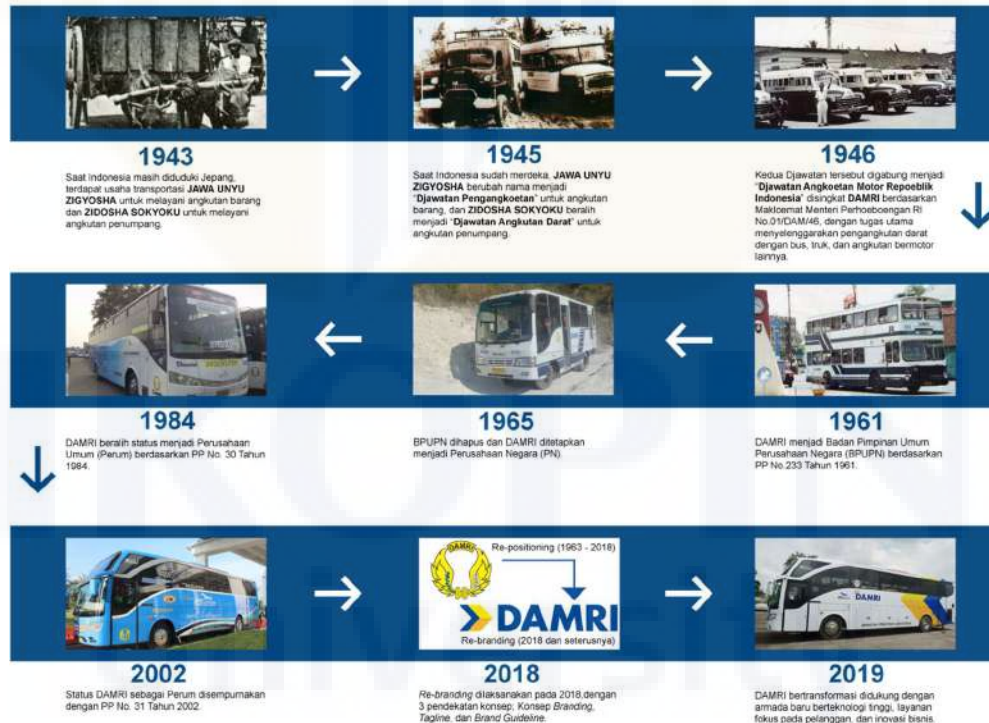
Kedua “Djawatan” seperti yang telah disebutkan di atas, pada 25 November 1946 berdasarkan “Makloemat Menteri Perhoeboengan Repoeblrik Indonesia No. 01/DAM/46” mengalami *merger* atau penggabungan menjadi “*Djawatan Angkoetan Motor Republik Indonesia*” yang disingkat dengan kata DAMRI. Pada masa inilah DAMRI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mulai beroperasi sebagai penyedia layanan umum jasa transportasi dan angkutan penumpang. Pimpinan pertama DAMRI ialah Moch. Ali (Harianti, 2016).

Sejarah perjalanan DAMRI ini masih terus berlanjut dari masa ke masa, sampai pada tahun 1982 DAMRI beralih status menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga saat ini. Sampai saat ini PERUM DAMRI masih tetap eksis melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara jasa angkutan umum (Pahlevi, 2022). Kantor pusat PERUM DAMRI sendiri berada di Jakarta, tepatnya di Jl.

Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur, sedangkan kantor cabangnya tersebar di seluruh wilayah di Indonesia. PERUM DAMRI saat ini memiliki 4 kantor cabang yang dibagi pada 4 Divisi Regional, yakni: (1) Divisi Regional I Jakarta yang memiliki 17 kantor cabang; (2) Divisi Regional II Semarang yang memiliki 11 kantor cabang; (3) Divisi Regional III Surabaya yang memiliki 17 kantor cabang; (4) Divisi Regional IV Papua yang memiliki 13 kantor cabang.

Menyederhanakan sejarah perkembangan PERUM DAMRI dari mulai sejak berdirinya hingga saat ini, di bawah ini merupakan *time line* gambaran sejarah PERUM DAMRI dari masa ke masa. Gambar tersebut diambil dari *company profile* PERUM DAMRI yang ada dalam website resmi DAMRI.

Gambar 1: Sejarah PERUM DAMRI



Sumber: Compony Profile DAMRI (Damri, 2022)

2. 2. 2 Profil PERUM DAMRI Cabang Bandung

Diantara kantor cabang yang dimiliki oleh PERUM DAMRI seperti yang telah dipaparkan di atas, ialah *PERUM DAMRI Cabang Bandung*. Kantor Cabang Bandung ini merupakan PERUM DAMRI yang cukup besar untuk di wilayah provinsi Jawa Barat. PERUM DAMRI Cabang Bandung ini terletak di pusat kota dan ibu kota provinsi Jawa Barat sehingga memiliki posisi dan fungsi yang strategis untuk melayani dan memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat Bandung dan sekitarnya. Terkait dengan pelayanan yang dilakukan oleh PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Fadhilah & Amalia (2021) menunjukkan bahwa pelanggan atau penumpang DAMRI merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh PERUM DAMRI Cabang Bandung.

PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, selain memberikan pelayanan yang baik kepada penumpangnya, berkontribusi juga pada pengurangan tingkat kemacetan lalu lintas di wilayah Bandung dengan melakukan program “Ayo Naik Bus” sejak tahun 2017 (Pratama et al., 2018). Sebelum membahas lebih jauh mengenai PERUM DAMRI Cabang Bandung yang menjadi tempat praktikan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) guna menempuh salah satu kegiatan akademik untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma Tiga (D3) Manajemen Bisnis di IKOPIN Univeristiy, di bawah adalah gambaran umum atau profil perusahaan (*company profile*) PERUM DAMRI Cabang Bandung.

Gambar 2 di bawah ini menunjukkan suasana Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung yang menjadi tempat praktek kerja praktikan. Gambar tersebut diambil pada saat melakukan praktek kerja sebagai dokumentasi dan hasil obsegrasi

untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA). Berikut adalah gambaran Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 2: Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung



Sumber: Dokumentasi PKL (2022)

Selanjutnya, di bawah ini merupakan uraian singkat mengenai profil perusahaan PERUM DAMRI Cabang Bandung. Profil tersebut didapatkan

langsung dari Kantor DAMRI Cabang Bandung pada saat melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Menyederhanakan uraian mengenai profil singkat PERUM DAMRI Cabang Bandung, maka disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2: Profil PERUM DAMRI Cabang Bandung

Nama Perusahaan	PERUM DAMRI Cabang Bandung
Alamat Perusahaan	Jl. Soekarnot-Hatta, No. 787, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung 40294, Jawa Barat
Telepon Perusahaan	(022) 7800 506
Website Perusahaan	<i>www.damri.co.id</i>
Motto Perusahaan	<i>Take Your Everywhere</i>

Demikian uraian dan deskripsi umum mengenai sejarah dan perkembangan tempat praktek kerja yang praktikan pilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL), yakni PERUM DAMRI Cabang Bandung. Uraian dan deskripsi seperti yang dipaparkan di atas, didapatkan dari observasi dan dokumentasi pada saat praktikan melakukan praktek kerja di tempat tersebut. Uraian dan deskripsi umum mengenai sejarah PERUM DAMRI seperti yang telah dipaparkan di atas, diperkuat juga dengan data dan hasil penelitian secara teoretis dan referensial. Uraian selanjutnya ialah mengenai “Keadaan Organisasi” PERUM DAMRI Cabang Bandung.

2. 2 Keadaan Organisasi

2. 2. 1 Visi dan Misi PERUM DAMRI Cabang Bandung

PERUM DAMRI sebagai sebuah organisasi tentu memiliki visi dan misi tersendiri. Visi dan misi organisasi tersebut, menjadi acuan pada PERUM DAMRI untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerjanya.

Diambil dari *company profile* PERUM DAMRI pada website resmi DAMRI, maka di bawah ini adalah gambar Visi dan Misi DAMRI:

Gambar 3: Visi dan Misi DAMRI



Visi

Menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang handal, berkinerja unggul dan berkelanjutan.



Misi

1. Menyediakan alat produksi yang handal, modern dan berbasis teknologi mutakhir untuk mendukung konektivitas transportasi.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas prima, berkeselamatan, dan berorientasi kepada pelanggan.
3. Mengembangkan human capital yang professional dan inovatif untuk mengoptimalkan profit guna meningkatkan nilai tambah kepada stake holder.
4. Menjalankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam aktifitas usaha perusahaan
5. Mengembangkan diversifikasi usaha guna mendukung core bisnis perusahaan

Sumber: Visi dan Misi DAMRI (DAMRI, 2022)

Mengacu pada Visi dan Misi DAMRI tersebut, maka Kantor DAMRI Cabang Bandung, sebagai salah satu PERUM DAMRI yang berada pada wilayah Divisi Regional I, memiliki Visi dan Misi yang merujuk pada Visi dan Misi DAMRI seperti yang ditampilkan pada gambar di atas. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang didapatkan di tempat praktek kerja, maka Visi dan Misi PERUM DAMRI Cabang Bandung adalah sebagai berikut:

Visi DAMRI Cabang Bandung

“Menjadi Perusahaan Transportasi Kelas Dunia yang Handal, Berkinerja Unggul dan Berkelanjutan”

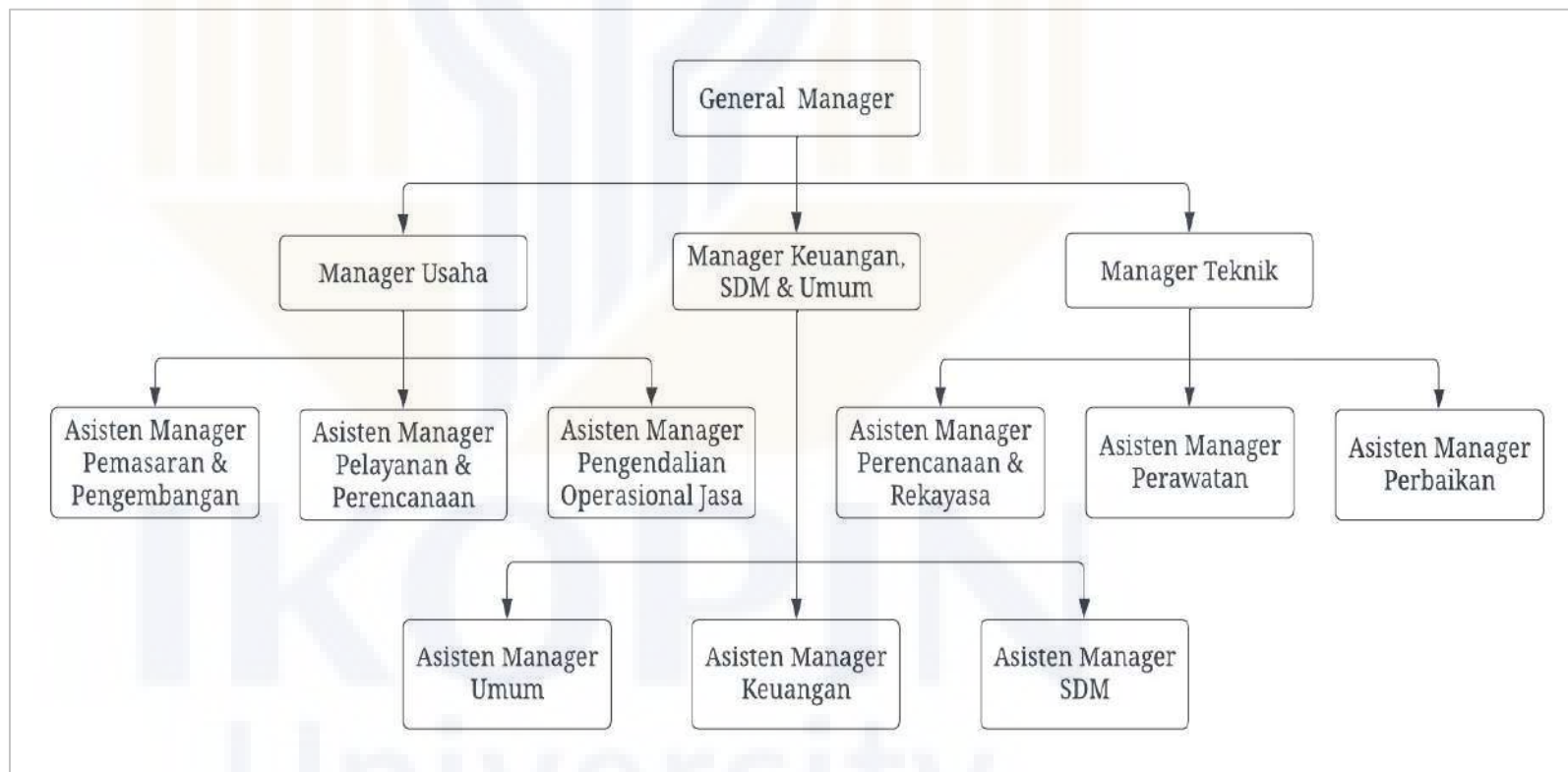
Misi DAMRI Cabang Bandung

1. Menyediakan alat produksi yang handal, modern dan berbasis teknologi mutakhir untuk mendukung konektivitas transportasi.
2. Memberikan pelayanan yang berkualitas prima, berkeselamatan, dan berorientasi kepada pelanggan.
3. Mengembangkan *human capital* yang profesional dan inovatif untuk mengoptimalkan profit guna meningkatkan nilai tambah kepada stake holder.
4. Menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam aktifitas usaha perusahaan.
5. Mengembangkan diversifikasi usaha guna mendukung *core* bisnis perusahaan.

2. 2. 2 Struktur Organisasi PERUM DAMRI Cabang Bandung

Selain Visi dan Misi yang harus realisasikan, pada sebuah organisasi juga harus ada sebuah struktur organisasi dan pembagian kerja yang jelas. Oleh karena itu, PERUM DAMRI Cabang Bandung sebagai sebuah organisasi tentu memiliki struktur organisasi dan pembagian kerja. Berikut sturktur organisasi tersebut:

Gambar 4: Struktur Organisasi DAMRI Cabang Bandung



Gambar di atas didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi pada saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor DAMRI Cabang Bandung. Dari Gambar 4 di atas, dapat terlihat dan diketahui perangkat organisasi atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada PERUM DAMRI Cabang Bandung. Dari gambar struktur organisasi tersebut, dapat diketahui bahwa PERUM DAMRI Cabang Bandung dipimpin oleh General Manager. General Manager tersebut membawahi tiga Manager, yaitu: (1) Manager Usaha, yang mengurus bidang usaha DAMRI Cabang Bandung; (2) Manager Keuangan SDM & Umum, yang mengurus bidang keuangan, administrasi dan bagian umum di Kantor DAMRI Cabang Bandung; (3) Manager Teknik, yang mengurus bidang teknik dan hal-hal teknis lainnya di PERUM DAMRI Cabang Bandung.

Masing-masing dari ketiga Manager seperti yang dijelaskan di atas, membawahi lagi beberapa Asisten Manager yang membantu Manajer menjalankan tugas dan pekerjaannya di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung. Secara lebih jelas mengenai pembagian tugas dan kerja (*Jobs Description*) yang ada pada masing-masing perangkat organisasi atau SDM di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung diuraikan pada pembahasan selanjutnya mengenai *Jobs Description* di PERUM DAMRI Cabang Bandung.

2. 2. 3 Jobs Description PERUM DAMRI Cabang Bandung

Bagian ini akan menguraikan dan mendeskripsikan secara praktis mengenai pembagian tugas dan kerja (*Job Description*) dari setiap perangkat organisasi atau SDM yang ada di Kantor DAMRI Cabang Bandung. Pada bagian ini akan dijelaskan secara praktis tentang tugas dan kerja 13 perangkat organisasi atau SDM

di Kantor DAMRI Cabang Bandung sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada Gambar 4. Berikut adalah penjelasan tugas dan kerja tersebut:

1. General Manager: Seorang pemimpin perusahaan yang mengawasi langsung para Manager dan mengawasi secara tidak langsung para Asisten Manager.
2. Manager Usaha: Bagian yang mempunyai tugas untuk mengurus dan mengembangkan usaha dan perusahaan.
3. Asisten Manager Pemasaran & Pengembangan: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Usaha pada bidang pemasaran produk dan pengembangan perusahaan.
4. Asisten Manager Pelayanan & Perencanaan: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Usaha pada bidang pelayanan umum dan perencanaan penembangan perusahaan.
5. Asisten Manger Pengendalian Operasional Jasa: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Usaha pada bidang pengendali teknis operasional perusahaan.
6. Manager Keuangan, SDM & Umum: Bagian yang mempunyai tugas untuk mengurus keuangan, karyawan dan administrasi perusahaan.
7. Asisten Manager Umum: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Keuangan, SDM & Umum pada bidang adminisitrasi umum.
8. Asisten Manager Keuangan: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Keuangan, SDM & Umum pada bidang pembiayaan dan keuangan.
9. Asisten Manager SDM: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Keuangan, SDM & Umum pada bidang kepegawaian.

10. Manager Teknik: Bagian yang mempunyai tugas untuk mengurus hal-hal teknis operasional perusahaan.
11. Asisten Manager Perencanaan & Rekayasa: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Teknik pada bidang perencanaan teknis operasional.
12. Asisten Manager Perawatan: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Teknik pada bidang perawatan alat-alat perusahaan.
13. Asisten Manager Perbaikan: Bagian ini mempunyai tugas untuk menjalankan kerja Manager Teknik pada bidang perbaikan alat-alat perusahaan.

Demikian uraian umum dan deskripsi praktis mengenai pembagian tugas dan kerja (*Job Description*) yang ada pada Kantor DAMRI Cabang Bandung. Pada dasarnya, pembagian tugas dan realisasi kerja yang ada pada PERUM DAMRI Cabang Bandung sudah maksimal dan optimal. Fakta tersebut telah dibuktikan melalui studi yang dilakukan oleh Pratiwi & Tiorida (2021) yang meneliti tentang pengaruh pembagian kerja terhadap kepuasan kerja di Damri Cabang Bandung.

2.3 Pelaksanaan Manajemen

Keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan sangat ditentukan oleh fungsi dan pengelolaan manajemen yang baik, termasuk juga pada Kantor DAMRI Cabang Bandung sebagai sebuah perusahaan. Berkenaan dengan manajemen perusahaan di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, pada dasarnya telah terlaksana secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dalam sebuah hasil studi yang dilakukan oleh Seftiansyah et al (2020) mengenai pengaruh efektifitas pengendalian manajemen dan motivasi terhadap kinerja perusahaan di PERUM DAMRI

Bandung. Berangkat dari pelaksanaan manajemen yang sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja perusahaan tersebut, maka pada bagian ini diuraikan secara praktis tentang pelaksanaan manajemen di Kantor Damri Bandung.

Pemaparan dan uraian pelaksanaan manajemen di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, merujuk dan menggunakan teori fungsi manajemen dari George R. Tery. Tery (1972) dalam *Principles of Management* menyatakan bahwa manajemen memiliki empat fungsi dasar yang terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating and Controlling*. Empat fungsi manajemen tersebut, pada perkembangannya dikenal dengan teori “POAC”. Buku *Principles of Management* dari tersebut telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul *Asas-Asas Manajemen* (Tery, 2021). Dalam bahasa Indonesia keempat fungsi manajemen yang populer dengan istilah “POAC” tersebut sering diterjemahkan menjadi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) dan Pengawasan (*Controlling*).

Menggunakan kerangka empat fungsi manajemen tersebut, maka berikut ini adalah uraian dan pemaparan tentang pelaksanaan manajemen perusahaan yang ada pada PERUM DAMRI Cabang Bandung:

1. Perencanaan (*Planning*): Pada fungsi perencanaan ini, setiap Manager membuat rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas PERUM DAMRI Cabang Bandung.
2. Pengorganisasian (*Organizing*): Pada fungsi pengorganisasian ini, rencana kerja yang telah dibuat oleh setiap Manager diorganisasikan dengan masing-masing Asisten Manager agar rencana kerja tersebut dapat segera dilaksanakan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*): Pada fungsi pelaksanaan ini, setiap Asisten Manager melaksanakan dan merealisasikan rencana kerja yang telah dibuat sebelumnya.
4. Pengawasan (*Controlling*): Pada fungsi pengawasan ini, setiap Manager dan Asisten Manager melakukan evaluasi atas pelaksanaan kerja yang telah dilakukan. Hasil evaluasi tersebut, menjadi dasar bagi pembuatan dan penyusunan rencana kerja PERUM DAMRI Cabang Bandung untuk masa kerja selanjutnya agar kinerja perusahaan terus meningkat.

2.4 Kegiatan Usaha

PERUM DAMRI Cabang Bandung ini memiliki empat kegiatan usaha yang utama, yaitu: (1) Bus Dalam Kota; (2) Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP); (3) Bus Keperintisan; (4) Angkutan Khusus Bandara. Secara lebih rinci, berikut adalah uraian tentang empat kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PERUM DAMRI Cabang Bandung:

1. Bus Dalam Kota

Bus Dalam Kota ini merupakan angkutan transportasi dalam kota Bandung yang berbentuk mobil bus dengan jalur yang telah ditetapkan pelayanannya. Dalam Tabel 3 di bawah ini adalah trayek Bus Dalam Kota DAMRI Bandung:

Tabel 3: Trayek Bus Dalam Kota DAMRI Bandung

No	Trayek	Jumlah Armada
1	Ledeng – Leuwi Panjang	16
2	Dipati Ukur – Leuwi Panjang	17
3	Cicaheum – Cibeureum	17
4	Elang – Jatinangor (Via Tol)	16
5	Elang - Jatinangor	16

6	Kebon Kalapa - Tanjungsari	19
7	Dipati Ukur - Jatinangor	21
8	Cicaheum Leuwi Panjang	19
9	Kebon Kalapa – Cibiru	18
10	Alun-Alun Bandung – Ciburuy	16
11	Alun-Alun Bandung – Kota Baru Parahyangan	14

Bus Dalam Kota ini juga mempunyai angkutan khusus, yaitu: (1) Bus Borongan; (2) Bus Jemputan Unpad; (3) Bus Jemputan ABAI dan KRP; (4) Bus BRT dan TMB; (5) Bus Khusus Distabilitas. Angkutan Bus Dalam Kota ini berbentuk armada mobil bus yang berwarna biru. Jenis mobil yang digunakan untuk armada Bus Dalam Kota ini ialah bus penumpang besar yang mampu memuat lebih dari 50 penumpang. Salah satu ciri khas dari Bus Dalam Kota DAMRI Cabang Bandung ini ialah warnanya yang mencolok dan mudah diidentifikasi dengan mobil bus lainnya. Bus Dalam Kota DAMRI Cabang Bandung ini berwarna biru terang. Warna biru pada Bus Dalam Kota tersebut, menyelimuti seluruh *body* mobil bus. Kemudian yang menjadi ciri khas lain dari Bus Dalam Kota ini, ialah pada bagian kaca depan terdapat papan nama trayek yang dilaluinya. Di atas papan nama tersebut ada logo DAMRI yang cukup menonjol. Berikut adalah gambaran dari Bus Dalam Kota DAMRI Bandung tersebut:

Gambar 5: Bus Dalam Kota DAMRI Cabang Bandung



2. Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) ini merupakan angkutan transportasi lintas kota yang berada dalam wilayah provinsi Jawa Barat. Bus AKDP ini melayani trayek ke luar kota Bandung. Dalam Tabel 4 di bawah ini adalah trayek Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) DAMRI Bandung:

Tabel 4: Trayek Bus AKDP DAMRI Bandung

No	Trayek	Jumlah Armada
1	Bandung – Indramayu	11
2	Bandung – Kuningan	18
3	Bandung – Subang	10
4	Bandung – Bandar Lampung	-
5	Bus Angkutan Jama'ah Haji	-

Bus AKDP DAMRI Cabang Bandung ini berupa armada mobil bus penumpang dengan jenis dan ukuran sama dengan Bus Dalam Kota seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Namun perbedaan yang mencolok dari armada bus AKDP DAMRI Cabang Bandung ini berada pada warna *body* mobil. Armada BUS AKDP DAMRI Cabang Bandung ini didominasi oleh warna putih dengan beberapa *layer* pada *body* mobil berwarna kuning dan biru sesuai dengan garis warna pada logo DAMRI. Pada kaca depan armada Bus AKDP DAMRI Cabang Bandung tersebut, terdapat papan nama yang menginformasikan trayek yang dilaluinya. Kemudian di atas tulisan trayek tersebut terdapat logo DAMRI dan tulisan “BUS DAMRI”. Melalui perbedaan warna pada body armada mobil bus ini, Bus AKDP akan mudah dibedakan dengan Bus Dalam Kota. Identifikasi sederhana untuk membedakan antara Bus AKDP dengan Bus Dalam Kota DAMRI Cabang Bandung ini bisa dilihat dari perbedaan warna pada *body* armada mobil bus. Jika armada

Bus Dalam Kota berwarna biru, sedangkan armada Bus AKDP berwarna putih.

Untuk lebih jelas, berikut gambaran dari Bus AKDP DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 6: Bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) DAMRI Cabang Bandung



3. Bus Keperintisan

Bus Keperintisan adalah transportasi angkutan penumpang dan barang yang khusus beroperasi pada wilayah-wilayah terpencil yang belum ada akses transportasi lain. Bus Keperintisan ini adalah program Pemerintah untuk memenuhi

kebutuhan transportasi masyarakat pada wilayah yang terpencil. Dalam Tabel 5 di bawah ini adalah trayek Bus Keperintisan DAMRI Bandung:

Tabel 5: Trayek Bus Keperintisan DAMRI Bandung

No	Trayek	Jumlah Armada
1	Surade - Segaranten	3
2	Segaranten – Tegal Buleud	3
3	Segaranten – Kiara 2 – Jampang	3
4	Pangandaran – Sindang Barang	2
5	Pelabuhan Ratu – Cikakak	2
6	Tegal Buleud – Sindang Karang	2

Armada mobil Bus Keperintisan DAMRI Cabang Bandung ini memiliki jenis dan ukuran yang lebih kecil dari mobil Bus Dalam Kota dan Bus AKDP. Armada Bus Keperintisan DAMRI Cabang Bandung ini berbentuk mobil bus untuk penumpang dengan ukuran yang sedikit lebih kecil dari Bus Dalam Kota atau Bus AKDP dan sedikit lebih besar dari mobil jenis elf. Ukuran armada mobil Bus Keperintisan DAMRI Cabang Bandung ini, dalam istilah populer disebut dengan “Bus $\frac{3}{4}$ ” (Bus Tiga Per Empat). Itulah perbedaan armada mobil Bus Keperintisan dari segi ukuran. Kemudian dari segi warna, jenis armada mobil Bus Keperintisan ini memiliki warna yang didominasi oleh warna putih dengan *layer* warna kuning dan biru seperti warna pada armada mobil Bus AKDP. Pada bagian samping *body* mobil, armada Bus Keperintisan ini biasanya terdapat tulisan “Angkutan Perintis”. Tulisan tersebut, menjadi informasi utama bahwa mobil tersebut adalah jenis armada mobil Bus Keperintisan milik DAMRI Cabang Bandung. Selanjutnya, pada bagian depan kaca mobil terdapat papan nama atau tulisan yang menginformasikan trayek yang dilalui oleh armada mobil Bus Keperintisan tersebut. Dan terakhir, yang menjadi pembedan jenis armada mobil Bus Keperintisan ini pada bagian

bawah atau atas papan informasi trayek, terdapat tulisan “Angkutan Perintis”. Secara lebih jelas, berikut gambaran jenis armada mobil Bus Keperintisan yang dimiliki DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 7: Bus Keperintisan DAMRI Cabang Bandung



4. Bus Angkutan Khusus Bandara

Bus Angkutan Khusus Bandara ini beroperasi dan melayani antar-jemput ke Bandara Kertajati BJIB di Kabupaten Majalengka. Saat ini Bus Angkutan Khusus Bandara yang disediakan oleh DAMRI Cabang Bandung melayani trayek Bandung – Bandara Kertajati dengan jumlah armada sebanyak 4 armada.

Jenis, ukuran dan warna dominan armada mobil Bus Angkutan Khusus Bandara DAMRI Cabang Bandung ini sama seperti armada mobil Bus AKDP. Dari segi jenisnya, armada mobil Bus Angkutan Khusus Bandara ini berupa mobil bus penumpang. Selanjutnya dari segi ukuran, armada mobil Bus Angkutan Khusus Bandara ini adalah mobil bus ukuran besar. Kemudian dari segi warna, armada mobil Bus Angkutan Khusus Bandara ini sama seperti Bus AKDP, yakni didominasi oleh warna putih dengan *layer* warna kuning dan biru yang membentuk logo DAMRI. Perbedaan utama armada mobil Bus Angkutan Bandara ini, ada pada papan informasi yang terdapat pada kaca depan mobil bus. Papan informasi tersebut berisi keterangan tulisan “Angkutan Bandara” yang menginformasikan bahwa armada tersebut merupakan Bus Angkutan Khusus Bandara. Pada bagian bawah papan tulisan “Angkutan Bandara” tersebut, terdapat informasi trayek Bus Angkutan Khusus Bandara, yaitu “Bandung – Bandara Kertajati”. Berikut adalah gambaran dari Bus Angkutan Khusus Bandara DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 8: Bus Angkutan Khusus Bandara DAMRI Cabang Bandung



2.5 Keadaan Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja di PERUM DAMRI Cabang Bandung ini, secara spesifik dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Lingkungan Halaman* dan *Lingkungan Kantor*. Berdasarkan pengalaman empiris yang didapatkan selama melakukan PKL di PERUM DAMRI Cabang Bandung, maka secara umum keadaan lingkungan kerja di tempat PKL tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pertama, keadaan di lingkungan halaman. Pada lingkungan halaman ini terdiri tiga bagian halaman, yaitu: (1) Halaman Depan, halaman yang di pakai untuk upacara yang biasa di laksanakan di hari Senin, di halaman depan ada tiang bendera, pengeras suara dan biasanya juga sering digunakan parkir mobil oleh staf kantor atau oleh tamu yang datang; (2) Halaman Tengah, halaman yang dipakai untuk parkir motor dan parkir armada bus DAMRI; (3) Halaman Belakang, halaman yang dipakai untuk bengkel dan tempat perbaikan armada bus DAMRI, di halaman ini terdapat mushola untuk para staf dan pegawai beribadah. Di bawah ini adalah gambaran suasana halaman depan dan halaman tengah yang ada di area Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 9: Halaman Depan PERUM DAMRI Cabang Bandung



Gambar 10: Halaman Tengah PERUM DAMRI Cabang Bandung



Sumber: Dokumentasi PKL (2022)

Kedua, keadaan di lingkungan kantor. Pada lingkungan kantor ini, terdiri dari dua bagian, yaitu: (1) Kantor Depan, yang memiliki ruangan SDM, ruangan usaha, ruangan rapat, ruang administrasi, ruangan keuangan, ruangan umum, ruangan General Manger, ruangan Manager dan fasilitas kantor lainnya; (2) Kantor Belakang, yang memiliki ruangan Manager Teknik, ruangan rekayasa, ruangan perbaikan, ruangan perawatan dan fasilitas teknik lainnya. Di bawah ini adalah gambaran suasana dalam Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung:

Gambar 11: Kantor Depan PERUM DAMRI Cabang Bandung



Sumber: Dokumentasi PKL (2022)

Demikian pemaparan dan deskripsi umum tentang lingkungan kerja di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung. Semua data dan informasi yang dipaparkan di atas mengenai keadaan lingkungan kerja, didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor PERUM DAMRI Cabang Bandung.

